

ABSTRACT

Puput Meliyana NIM : 7193520011. The Influence of Good Corporate Governance, Cash Flow and Company Size on Financial Distress in Companies in the Retail Trading Sub-Sector on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022. Thesis, Department of Accounting, Accounting Study Program, Faculty of Economics, Medan State University 2023.

The problem of this research is the impact of the industrial revolution 4.0 such as digitalization, so this research examines the factors that influence it. The real form of digitalization in the economy is the development of e-commerce and marketplaces. The trend of shopping through e-commerce and marketplaces has influenced several retail stores to decide to close their outlets due to financial difficulties. This study aims to determine the influence of Good Corporate Governance, Cash Flow and Company Size on Financial Distress in Retail Trade Subsector Companies on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022.

The population of this research is the retail trade subsector companies on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022, namely 29 companies. The sampling method used was purposive sampling method, in order to obtain 11 sample companies times 4 years of observation with 44 observations. The research data was obtained from audited financial reports or annual reports, sample data was taken from the website www.idx.co.id. The data analysis technique used is descriptive statistics, multiple linear regression analysis, classical assumption test, coefficient of determination, t-statistic test and simultaneous f-test. The analytical method used in this study is multiple regression analysis with SPSS 26.

The results of testing the managerial ownership hypothesis show a significance level of 0.001, so that the variables affect financial distress. The board of commissioners shows a significance level of 0.107, so that the variable has no effect on financial distress. The audit committee shows a significance level of 0.358, so the variable has no effect on financial distress. Cash flow shows a significance level of 0.106, so that the variable has no effect on financial distress. Firm size shows a significance level of 0.000, so that the variable influences financial distress.

The conclusion from the results of this study simultaneously managerial ownership, board of commissioners, audit committee, cash flow and company size affect financial distress. This can be seen from $f_{count} 6.207 > f_{table} 2.46$ and a significance value of 0.000. Partially, managerial ownership and firm size have a negative effect on financial distress with a significance value of <0.05 , while the board of commissioners, audit committee and cash flow have no effect on financial distress with a significance value of >0.05 .

Keywords: Good Corporate Governance, Cash Flow and Company Size

ABSTRAK

Puput Meliyana NIM : 7193520011. Pengaruh *Good Corporate Governance*, Arus Kas dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. Skripsi, Jurusan Akuntansi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan 2023.

Permasalahan penelitian ini adalah dampak dari adanya revolusi industry 4.0 seperti digitalisasi sehingga penelitian ini meneliti faktor – faktor yang mempengaruhinya. Bentuk nyata dari digitalisasi dalam perekonomian yaitu berkembangnya *e-commerce* dan *marketplace*. Tren belanja melalui *e-commerce* dan *marketplace* telah memengaruhi beberapa toko eceran untuk memutuskan untuk menutup gerainya karena mengalami *financial*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh *Good Corporate Governance*, Arus Kas dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Eceran di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan subsector perdagangan Eceran di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022 yaitu sebanyak 29 perusahaan. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh 11 perusahaan sampel kali 4 tahun pengamatan dengan 44 observasi. Data penelitian diperoleh dari laporan keuangan atau laporan tahunan yang telah diaudit, data sampel diambil dari situs www.idx.co.id. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistic deskriptif, analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, koefisien determinasi, uji t-statistik dan uji f-simultan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan SPSS 26.

Hasil pengujian hipotesis kepemilikan manajerial menunjukkan tingkat signifikansi 0,001, sehingga variabel berpengaruh terhadap *financial distress*. Dewan komisaris menunjukkan tingkat signifikansi 0,107, sehingga variabel tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Komite audit menunjukkan tingkat signifikansi 0,358, sehingga variabel tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Arus kas menunjukkan tingkat signifikansi 0,106, sehingga variabel tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Ukuran perusahaan menunjukkan tingkat signifikansi 0,000, sehingga variabel berpengaruh terhadap *financial distress*.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini secara simultan kepemilikan manajerial, dewan komisaris, komite audit, arus kas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *financial distress*. Hal ini dapat dilihat dari $f_{hitung} 6,207 > f_{tabel} 2,46$ dan nilai signifikansi 0,000. Secara parsial kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *financial distress* dengan nilai signifikansi $< 0,05$, sedangkan dewan komisaris, komite audit dan arus kas tidak berpengaruh terhadap *financial distress* dengan nilai signifikansi $> 0,05$.

Kata Kunci : *Good Corporate Governance*, Arus Kas dan Ukuran Perusahaan